

SKRIPSI 42

**KARAKTERISTIK FISIK LINGKUNGAN
DAN BANGUNAN PERUMAHAN
TEPI SUNGAI KAHAYAN
STUDI KASUS : KAMPUNG PAHANDUT SEBERANG,
PALANGKARAYA, KALIMANTAN TENGAH**



**NAMA : VICKI RIANA HANDAYANI
NPM : 2011420015**

PEMBIMBING : DR. IR. RUMIATI R. TOBING, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

BANDUNG

No. Kode : ARS-PP1 HAN K/12/2017
Tanggal : 24 Oktober 2017
No. Ind. : 5906 - FTA /SKP 30629
Divisi :
Madaia /Edu :
Dari : Fakultas Teknik

SKRIPSI 42

**KARAKTERISTIK FISIK LINGKUNGAN
DAN BANGUNAN PERUMAHAN
TEPI SUNGAI KAHAYAN
STUDI KASUS : KAMPUNG PAHANDUT SEBERANG,
PALANGKARAYA, KALIMANTAN TENGAH**



**NAMA : VICKI RIANA HANDAYANI
NPM : 2011420015**

PEMBIMBING :

DR. IR. RUMIATI R. TOBING, M.T.

PENGUJI :

**IR. ALEXANDER SASTRAWAN, MSP.
DR. HERMAN WILLIANTO**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH SKRIPSI

(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vicki Riana Handayani
NPM : 2011420015
Alamat : Jl. Betet No. 7, Palangka Raya
Judul Skripsi : Karakteristik Fisik Lingkungan dan Bangunan Perumahan
Tepi Sungai Kahayan, Studi Kasus : Kampung Pahandut
Seberang, Palangka Raya, Kalimantan Tengah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2017



Vicki Riana Handayani

Abstrak

KARAKTERISTIK FISIK LINGKUNGAN DAN BANGUNAN PERUMAHAN TEPI SUNGAI KAHAYAN STUDI KASUS : KAMPUNG PAHANDUT SEBERANG, PALANGKA RAYA, KALIMANTAN TENGAH

Oleh
Vicki Riana Handayani
NPM : 2011420015

Permukiman merupakan produk budaya yang terbentuk dari proses bermukim manusia. Proses ini dipengaruhi oleh kondisi lingkungan fisik maupun sosial lokalnya. Kearifan lokal ini mempengaruhi perkembangan dan memberi identitas pada permukiman.

Kalimantan memiliki banyak sungai besar, salah satunya adalah Sungai Kahayan. Sungai ini menjadi cikal bakal lahirnya beberapa kota di Kalimantan Tengah, termasuk Palangkaraya. Pada perkembangannya, pertumbuhan kota Palangkaraya mengalami intervensi dari segi politik sehingga cenderung terjadi di area daratan.

Di sisi lain, perumahan tepi sungai di kota Palangkaraya masih ada dan terus berkembang. Perumahan ini memiliki karakteristik fisik spesifik yang membentuk identitas kawasan sebagai permukiman tepi sungai. Kekhasan karakteristik tersebut dapat diamati dari bentukan fisik lingkungan dan bangunan yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik bangunan dan lingkungan pada perumahan Pahandut Seberang sebagai perumahan tepi sungai dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakteristik tersebut.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari studi literatur, observasi lapangan dan wawancara terhadap penduduk RT 04 RW 02 Pahandut Seberang, Palangkaraya. Data tersebut kemudian dianalisis dengan cara dikelompokkan dan diberi penafsiran.

Dari hasil analisis, perumahan ini memiliki karakteristik fisik yang beragam sesuai dengan tipe pertumbuhan area perumahan. Jalan dan bangunan umumnya memiliki sistem konstruksi panggung atau apung berdasarkan lokasi. Besaran fisik, keragaman material, dan keragaman fungsi bangunan dan sirkulasi meningkat ke arah darat. Karakteristik fisik lingkungan terutama dipengaruhi oleh kondisi topografi, perkembangan perumahan, dan aktivitas penduduk. Karakteristik fisik bangunan pada masa awal terutama dipengaruhi oleh tradisi, sementara pada perkembangannya lebih dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan lokasi.

Kata-kata kunci : Sungai Kahayan, perumahan tepi sungai, karakter fisik arsitektur

Abstract

PHYSICAL CHARACTERISTICS OF ENVIRONMENT AND BUILDINGS IN KAHAYAN RIVERSIDE HOUSING

Case Study : PAHANDUT SEBERANG VILLAGE, PALANGKA RAYA, CENTRAL KALIMANTAN

by

Vicki Riana Handayani

NPM : 2011420015

Settlement is a cultural product that is formed by human settlement process. This process is influenced by local physical and social environment. This local wisdom affects the settlement development and gives identity to it.

Kalimantan has many major rivers, one of which is Kahayan River. This river became the forerunner of several cities in Central Kalimantan, including Palangkaraya. In its development, the growth of this city intervened politically that it tends to occur in the land area.

On the other hand, riverside housing in the city of Palangkaraya is still existing and growing. This housing has specific physical characteristics that forms the area identity as a riverside settlement. The peculiarities of these characteristics can be observed from the physical form of environment and buildings in this housing.

This study aims to determine the characteristics of buildings and the environment in Pahandut Seberang housing as a riverside housing and the factors that influence the formation of these characteristics.

The methodology used in this study is descriptive qualitative method with case study approach. The data were obtained from literature study, field observation and interview on the residents of RT 04 RW 02 Pahandut Seberang, Palangkaraya. The data are then analyzed by grouping and interpreting.

From the analysis, this housing has various physical characteristics in accordance with the type of the residential areas' growth. Roads and buildings generally constructed on stilts or floating on water based on location. Physical size, material diversity, and functional diversity of building and circulation tend to increase in the direction to the land area. The environment's physical characteristics are mainly influenced by topographic conditions, housing developments, and human activities. The buildings' physical characteristics in early stage were primarily influenced by tradition, while in its development it is more influenced by economic factors and location.

Keywords : *Kahayan River, riverside housing, architectural physical characteristics*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seijin penulis dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seijin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kasih-Nya, sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian ini, telah banyak pihak yang membantu penulis. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Ibu Rumiati R. Tobing selaku dosen pembimbing atas bimbingan, masukan, arahan, serta ilmu yang diberikan.
- Bapak Alexander Sastrawan dan Bapak Herman Willianto selaku dosen penguji atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Bapak Lurah Pahandut Seberang, Ketua RW 02, Ketua RT 04, serta warga setempat atas bantuannya dalam proses memperoleh data.
- Serta pihak-pihak lain yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan pada laporan ini, baik konten maupun penulisan. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, penulis mengharapkan agar laporan ini dapat berguna dalam memberi gambaran mengenai penelitian yang dilakukan penulis.

Bandung, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	2
1.4. Ruang Lingkup Penelitian.....	2
1.4.1. Lokasi Penelitian.....	2
1.4.2. Wilayah Amatan.....	3
1.4.3. Unit Amatan.....	4
1.5. Kerangka Penelitian.....	4
1.6. Metode Penelitian.....	4
1.6.1. Jenis Penelitian.....	4
1.6.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	5
1.6.3. Populasi dan Sampel.....	5
1.6.4. Teknik Pengumpulan Data.....	5
1.6.5. Teknik Analisa.....	6
1.7. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1. Karakteristik Spesifik Permukiman Tepi Air.....	9
2.2. Pola dan Struktur Ruang Permukiman Tepi Sungai.....	12
2.3. Pertumbuhan Permukiman Tepi Sungai.....	14
2.4. Aspek Kepranataan Sungai.....	20
2.5. Kebudayaan Suku Dayak.....	22
2.6. Kebudayaan Suku Banjar.....	25

BAB III KONDISI PERUMAHAN PAHANDUT SEBERANG	29
3.1. Data Umum	29
3.1.1. Lokasi	29
3.1.2. Kependudukan.....	29
3.2. Aspek Fisik.....	30
3.2.1. Lokasi Tepi Sungai.....	30
3.2.2. Akses Darat	30
3.3. Aspek Non Fisik.....	30
3.3.1. Sejarah Kampung Pahandut Seberang.....	30
3.3.2. Kebudayaan Masyarakat	33
3.3.3. Aktivitas Masyarakat.....	35
3.3.4. Kepranataan dan Kesepakatan Masyarakat	37
3.4. Lingkungan dan Bangunan RT 04 RW 02 Kelurahan Pahandut Seberang	38
3.4.1. Sirkulasi dan Akses	39
3.4.2. Ruang Terbuka	42
3.4.3. Bangunan.....	43
BAB IV KARAKTERISTIK FISIK PERUMAHAN PAHANDUT SEBERANG	53
4.1. Pembentukan Karakter Fisik Perumahan Secara Umum.....	53
4.1.1. Perkembangan Perumahan Pahandut Seberang.....	53
4.1.2. Tahapan Perkembangan Kawasan Perumahan	53
4.1.3. Tipe Pertumbuhan Perumahan Pahandut Seberang.....	54
4.2. Pembentukan Karakter Fisik Lingkungan	55
4.2.1. Pembentukan Karakter Fisik Lingkungan Berdasarkan Jaringan Jalan / Sirkulasi	55
4.2.2. Pembentukan Karakter Fisik Lingkungan Berdasarkan Ruang Terbuka ..	68
4.2.3. Pembentukan Karakter Fisik Lingkungan Berdasarkan Utilitas Umum ...	72
4.3. Pembentukan Karakter Fisik Bangunan	76
4.3.1. Pembentukan Karakter Fisik Bangunan Pada Skala Perumahan.....	76
4.3.2. Pembentukan Karakter Fisik Bangunan Pada Rumah Tinggal	87
BAB V KESIMPULAN	115
5.1. Karakteristik Fisik Lingkungan Perumahan Pahandut Seberang	115
5.2. Karakteristik Fisik Bangunan Perumahan Pahandut Seberang	116
DAFTAR PUSTAKA	xxi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Penelitian.....	3
Gambar 2 Kelurahan Pahandut Seberang	3
Gambar 3 RT 04 RW 02 Kelurahan Pahandut Seberang.....	5
Gambar 4 Letak Pokok Bangunan Pada Kawasan Perairan	11
Gambar 5 Pola Ruang Permukiman (Sumber : Taylor, 1980).....	13
Gambar 6 Struktur Ruang Permukiman (Sumber : Taylor, 1980).....	13
Gambar 7 Pertumbuhan Arah Daratan (Sumber : Hassan, 2001).....	14
Gambar 8 Pertumbuhan ke Arah Air (Sumber : Hassan, 2001).....	16
Gambar 9 Pertumbuhan Selari (Sumber : Hassan, 2001)	17
Gambar 10 Pertumbuhan Atas Air (Sumber : Hassan, 2001).....	18
Gambar 11 Pertumbuhan Muka Muara (Sumber : Hassan, 2001).....	19
Gambar 12 Peraturan Nasional Garis Sempadan Sungai.....	21
Gambar 13 Rumah Betang Kalimantan Tengah (Sumber : http://lihat.co.id/)	24
Gambar 14 Rumah Adat Banjar (Sumber : http://www.kabarkalsel.info/).....	27
Gambar 15 Batas Administratif Objek Penelitian	29
Gambar 16 Jembatan Kahayan (Sumber :Dokumentasi Penulis)	30
Gambar 17 Rumah Lanting Kampung Pahandut Seberang (Sumber : Dokumentasi Penulis)	31
Gambar 18 Bekas Lokasi Bansau di RT 05 (Sumber : Dokumentasi Penulis).....	31
Gambar 19 Jembatan Kahayan dan Jalan Palangka Raya – Buntok Sebagai Akses Darat Kampung Pahandut Seberang (Sumber : http://datajembatan.com)	32
Gambar 20 Pelapisan Beton Bertulang Pada Titian Kayu (Sumber : Dokumentasi Penulis)	33
Gambar 21 Warga Bersosialisasi di Sore Hari (Sumber : Dokumentasi Penulis)	35
Gambar 22 Aktivitas Nelayan di Keramba (Sumber : Dokumentasi Penulis).....	36
Gambar 23 Warung Milik Warga (Sumber : Dokumentasi Penulis)	36
Gambar 24 Anak-Anak Bermain di Halaman Masjid (Sumber : Dokumentasi Penulis) .	37
Gambar 25 Musholla Tempat Aktivitas Berkumpul Warga (Sumber : Dokumentasi Penulis)	37
Gambar 26 Pembagian Area Bahasan.....	38
Gambar 27 Sirkulasi di RT 04 RW 02 Kelurahan Pahandut Seberang	39

Gambar 28 Sirkulasi Area A	39
Gambar 29 Akses Utama RT 04	40
Gambar 30 Sirkulasi Utama Area A.....	40
Gambar 31 Sirkulasi Area B	40
Gambar 32 Sirkulasi Utama Area B.....	41
Gambar 33 Sirkulasi ke Rumah Lanting	41
Gambar 34 Sirkulasi Area C	41
Gambar 35 Sirkulasi Area C-1	41
Gambar 36 Lapangan Depan Masjid.....	42
Gambar 37 Sirkulasi Depan Rumah Warga	42
Gambar 38 Sungai	42
Gambar 39 Teras Rumah Warga	42
Gambar 40 Fungsi Bangunan di RT 04 RW 02 Kelurahan Pahandut Seberang	43
Gambar 41 Fungsi Bangunan Area A	43
Gambar 42 Lokasi Masjid dan Puskesmas.....	44
Gambar 43 Puskesmas	44
Gambar 44 Masjid Daruth Thayyibah.....	44
Gambar 45 Fungsi Bangunan Area B	44
Gambar 46 Fungsi Bangunan Area C	45
Gambar 47 Lokasi Rumah 1.....	45
Gambar 48 Denah Rumah 1	46
Gambar 49 Teras Depan Rumah 1	46
Gambar 50 Ruang Dalam Rumah 1 (tanpa penghuni)	46
Gambar 51 Lokasi Rumah 2A.....	46
Gambar 52 Denah Rumah 2A	46
Gambar 53 Teras Rumah 2A.....	47
Gambar 54 Ruang Tengah Rumah 2A	47
Gambar 55 Lokasi Rumah 2B.....	47
Gambar 56 Denah Rumah 2B	47
Gambar 57 Rumah 2B.....	47
Gambar 58 Lokasi Rumah 3.....	48
Gambar 59 Denah Rumah 3	48
Gambar 60 Ruang Tamu Rumah 3.....	48
Gambar 61 Ruang Tengah Rumah 3	48

Gambar 62 Teras Belakang Rumah 3	48
Gambar 63 lokasi Rumah 4	49
Gambar 64 Denah Rumah 4.....	49
Gambar 65 Rumah 4	49
Gambar 66 Ruang Tamu Rumah 4	49
Gambar 67 Ruang Tengah Rumah 4.....	49
Gambar 68 Teras Belakang Rumah 4	49
Gambar 69 Lokasi Rumah 5	50
Gambar 70 Denah Rumah 5.....	50
Gambar 71 Rumah 5 Dari Arah Darat	50
Gambar 72 Rumah 5 Dari Arah Sungai	50
Gambar 73 Teras Rumah 5 / Keramba Ikan	50
Gambar 74 Ruang Dalam Rumah 5	50
Gambar 75 Lokasi Rumah 6	51
Gambar 76 Denah Rumah 6.....	51
Gambar 77 Teras Depan Rumah 6.....	51
Gambar 78 Ruang Dalam Rumah 6.....	51
Gambar 79 Teras Belakang Rumah 6	51
Gambar 80 MCK di Luar Bangunan Utama	51
Gambar 81 Tempat Menambatkan Perahu dan MCK Saat Air Pasang	51
Gambar 82 Urutan dan Pola Perkembangan Perumahan	54
Gambar 83 Sungai Kahayan Sebagai Sirkulasi Perumahan.....	56
Gambar 84 Lokasi, Pola, dan Area yang Dilayani Sirkulasi 1	56
Gambar 85 Potongan Sirkulasi 1	57
Gambar 86 Jalan Titian Utama Perumahan	58
Gambar 87 Lokasi, Pola, dan Area yang Dilayani Sirkulasi 2	58
Gambar 88 Potongan Sirkulasi 2	59
Gambar 89 Titian Menuju Rumah Lanting.....	61
Gambar 90 Titian Menuju Rumah Lanting.....	61
Gambar 91 Lokasi, Pola, dan Area yang Dilayani Sirkulasi 3	61
Gambar 92 Potongan Sirkulasi 3	62
Gambar 93 Tipe Sistem Struktur Sirkulasi 3	62
Gambar 94 Titian Antar Rumah Warga.....	63
Gambar 95 Lokasi, Pola, dan Area yang Dilayani Sirkulasi 4	64

Gambar 96 Potongan Sirkulasi 4.....	64
Gambar 97 Sirkulasi Penghubung Perumahan dan Jalan Raya.....	65
Gambar 98 Lokasi, Pola, dan Area yang Dilayani Sirkulasi 5	66
Gambar 99 Potongan Sirkulasi 5.....	67
Gambar 100 Ruang Terbuka RT 04 RW 02 Kelurahan Pahandut Seberang.....	68
Gambar 101 Lokasi Ruang Terbuka Hijau.....	69
Gambar 102 Posisi Ruang Terbuka Hijau Pada Perumahan	69
Gambar 103 Lokasi Halaman Depan Masjid	70
Gambar 104 Ruang Terbuka pada Halaman Depan Masjid.....	70
Gambar 105 Lokasi Sungai	70
Gambar 106 Sungai Sebagai Ruang Terbuka.....	70
Gambar 107 Lokasi Sirkulasi	71
Gambar 108 Ruang Sirkulasi dan Teras Rumah Warga.....	71
Gambar 109 Penyediaan Air Bersih Dengan Pompa dan Reservoir	73
Gambar 110 Penyediaan dan Pembuangan Air Langsung Dari dan Ke Sungai.....	73
Gambar 111 Pembuangan Sampah Langsung Ke Tanah / Sungai	74
Gambar 112 Sampah Pada Bak Sampah Umum Tidak Dipindahkan ke TPS.....	74
Gambar 113 Posisi Bangunan Sebagai Penanggulangan Banjir	74
Gambar 114 Struktur dan Pola Ruang Perumahan Pada Area A	76
Gambar 115 Kepadatan dan Ukuran Bangunan Area A	77
Gambar 116 Fungsi Bangunan Area A	78
Gambar 117 Struktur dan Pola Ruang Perumahan Pada Area B.....	80
Gambar 118 Kepadatan dan Ukuran Bangunan Area B.....	81
Gambar 119 Fungsi Bangunan Area B.....	81
Gambar 120 Struktur dan Pola Ruang Perumahan Pada Area C.....	83
Gambar 121 Kepadatan dan Ukuran Bangunan Area C.....	84
Gambar 122 Fungsi Bangunan Area C.....	84
Gambar 123 Lokasi Rumah 1.....	88
Gambar 124 Rumah 1	88
Gambar 125 Bentuk Rumah 1	88
Gambar 126 Bentuk 3 Dimensi Rumah 1	88
Gambar 127 Pola Ruang dan Gerak Rumah 1	89
Gambar 128 Struktur dan Material Rumah 1	90
Gambar 129 Lokasi Rumah 2.....	92

Gambar 130 Rumah 2	92
Gambar 131 Bentuk Rumah 2	92
Gambar 132 Bentuk 3 Dimensi Rumah 2	92
Gambar 133 Pola Ruang dan Gerak Rumah 2	93
Gambar 134 Struktur dan Material Rumah 2	94
Gambar 135 Lokasi Rumah 3	96
Gambar 136 Rumah 3	96
Gambar 137 Bentuk Rumah 3	96
Gambar 138 Bentuk 3 Dimensi Rumah 3	96
Gambar 139 Pola Ruang dan Gerak Rumah 3	97
Gambar 140 Struktur dan Material Rumah 3	98
Gambar 141 Lokasi Rumah 4	100
Gambar 142 Rumah 4	100
Gambar 143 Bentuk Rumah 4	100
Gambar 144 Bentuk 3 Dimensi Rumah 4	100
Gambar 145 Pola Ruang dan Gerak Rumah 4	101
Gambar 146 Struktur dan Material Rumah 4	102
Gambar 147 Lokasi Rumah 5	104
Gambar 148 Denah Rumah 5	104
Gambar 149 Bentuk Rumah 5	105
Gambar 150 Bentuk 3 Dimensi Rumah 5 (depan)	105
Gambar 151 Bentuk 3 Dimensi Rumah 5 (belakang)	105
Gambar 152 Pola Ruang dan Gerak Rumah 5	106
Gambar 153 Struktur dan Material Rumah 5	106
Gambar 154 Lokasi Rumah 6	108
Gambar 155 Rumah 6	108
Gambar 156 Bentuk Rumah 6	109
Gambar 157 Bentuk 3 Dimensi Rumah 6	109
Gambar 158 Pola Ruang dan Gerak Rumah 6	110
Gambar 159 Struktur dan Material Rumah 6	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Karakter Sirkulasi 1	57
Tabel 2 Karakter Sirkulasi 2	60
Tabel 3 Karakter Sirkulasi 3	63
Tabel 4 Karakter Sirkulasi 4	65
Tabel 5 Karakter Sirkulasi 5	67
Tabel 6 Karakter Fisik Lingkungan Berdasarkan Ruang Terbuka Perumahan.....	71
Tabel 7 Karakter Fisik Lingkungan Berdasarkan Utilitas Umum Perumahan	75
Tabel 8 Karakter Fisik Bangunan Pada Skala Perumahan.....	85
Tabel 9 Karakter Rumah 1	90
Tabel 10 Karakter Rumah 2.....	94
Tabel 11 Karakter Rumah 3.....	98
Tabel 12 Karakter Rumah 4.....	102
Tabel 13 Karakter Rumah 5.....	107
Tabel 14 Karakter Rumah 6.....	111

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Kerangka Penelitian.....	4
Bagan 2 Skema Keluarga Dayak	23
Bagan 3 Skema Keluarga Banjar	25
Bagan 4 Kecenderungan Perpindahan Penduduk Terkait Tingkat Kesejahteraan Ekonomi	113

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemukiman adalah proses pewadahan fungsional yang dilandasi oleh pola aktivitas manusia seperti pengaruh setting (rona lingkungan) baik yang bersifat fisik dan non fisik (sosial budaya) yang secara langsung mempengaruhi pola kegiatan dan proses pewadahnya (Snyder, 1979). Hunian dan permukiman merupakan mediator antara manusia dan lingkungan, transformasi dari yang satu ke yang lainnya, atau membentuk hubungan antara keduanya (Crowe, 1995). Dari pengertian-pengertian tersebut, proses bermukim manusia sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor fisik maupun sosial lingkungannya sehingga permukiman merupakan produk budaya manusia yang tumbuh dan berkembang dengan kearifan lokal sebagai pemberi identitas.

Provinsi Kalimantan tengah memiliki kondisi geografis spesifik dengan sebelas sungai besar dan tidak kurang dari 33 anak sungai. Dari sejarahnya, permukiman di Kalimantan Tengah lahir dan terkonsentrasi di daerah tepian sungai. Sungai menjadi pusat kehidupan masyarakat dengan berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari, prasarana transportasi dan perdagangan, serta pusat kebudayaan.

Kota Palangka Raya merupakan Ibukota Provinsi Kalimantan Tengah. Permukiman di Palangka Raya bermula dari permukiman tidak terencana di tepi Sungai Kahayan. Dengan intervensi dari segi sosial politik oleh pemerintah, perkembangan Kota Palangka Raya selanjutnya dilakukan secara terencana dengan perkembangan yang lebih berorientasi ke daratan.

Seiring dengan perkembangan kota, permukiman organik di tepi sungai di Palangka Raya masih eksis. Perubahan-perubahan kondisi lingkungan fisik dan sosial memicu pertumbuhan permukiman ini ke darat maupun ke badan sungai. Pertumbuhan yang tidak teratur dan penyediaan infrastruktur yang kurang memadai menyebabkan kawasan ini menjadi kawasan permukiman kumuh. Di balik kondisi permukiman yang kumuh tersebut, permukiman di tepi Sungai Kahayan memiliki karakteristik yang khas sebagai hasil adaptasi terhadap lingkungan fisik maupun sosialnya. Kekhasan karakteristik tersebut dapat diamati dari bentukan fisik lingkungan dan bangunan yang terjadi.

1.2. Perumusan Masalah

Bentukan fisik spasial permukiman tepi Sungai Kahayan dipengaruhi oleh lingkungan fisik sebagai permukiman tepi sungai, aktivitas keseharian penduduk, serta perkembangannya. Bentuk yang terjadi tersebut menunjukkan karakteristik yang khas terutama pada lingkungan dan bangunannya.

Dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat disintesis pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- a) Bagaimana bentukan lingkungan dan bangunan perumahan di Kampung Pahandut Seberang sebagai permukiman tepi sungai?
- b) Faktor apa yang mempengaruhi bentukan lingkungan dan bangunan perumahan di Kampung Pahandut Seberang?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah di atas adalah sebagai berikut.

- a. Mengetahui karakteristik lingkungan dan bangunan perumahan di Kampung Pahandut Seberang.
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi karakteristik lingkungan dan bangunan perumahan di Kampung Pahandut Seberang.

Manfaat dilaksanakannya penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritis, menemukan dan memperkaya teori tentang perumahan tepi sungai di Indonesia.
- b. Secara praktis, memberi acuan dalam perancangan perumahan tepi sungai dengan karakter lingkungan yang sesuai.

1.4. Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1. Lokasi Penelitian

Objek studi kasus pada penelitian ini berlokasi di Kota Palangka Raya. Kota Palangka Raya merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Tengah. Kota ini dipilih karena dilewati salah satu sungai besar di Kalimantan, yaitu Sungai Kahayan. Secara spesifik, diambil satu lokasi perumahan di kota ini yang berbatasan langsung dengan sungai sebagai kasus studi untuk dianalisis.



Gambar 1 Lokasi Penelitian

1.4.2. Wilayah Amatan

Sungai Kahayan membagi Kota Palangka Raya menjadi dua, yaitu sisi Selatan - Barat Daya sebagai kawasan ‘pusat kota’ dan sisi Utara - Timur Laut sebagai kawasan ‘seberang’. Wilayah amatan penelitian ini terletak di Kelurahan Pahandut Seberang, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya. Lokasi ini adalah bagian dari kawasan ‘seberang’ yang terpisah secara fisik dari area pusat kegiatan masyarakat Kota Palangka Raya.

Kelurahan Pahandut Seberang memiliki kondisi fisik dan sosial yang khas. Perumahan di kelurahan ini terbentuk di sepanjang tepian sungai, namun terdapat perkembangan arah daratan yang tidak seberkembang kawasan pusat kota meskipun terdapat jalan utama yang menghubungkan kota-kota di Kalimantan Tengah. Secara sosial, sebagian besar penduduk merupakan pendatang Suku Banjar yang memiliki budaya bahari yang kuat, sementara Suku Dayak yang merupakan penduduk asli hanya meliputi kurang dari 10% penduduk.



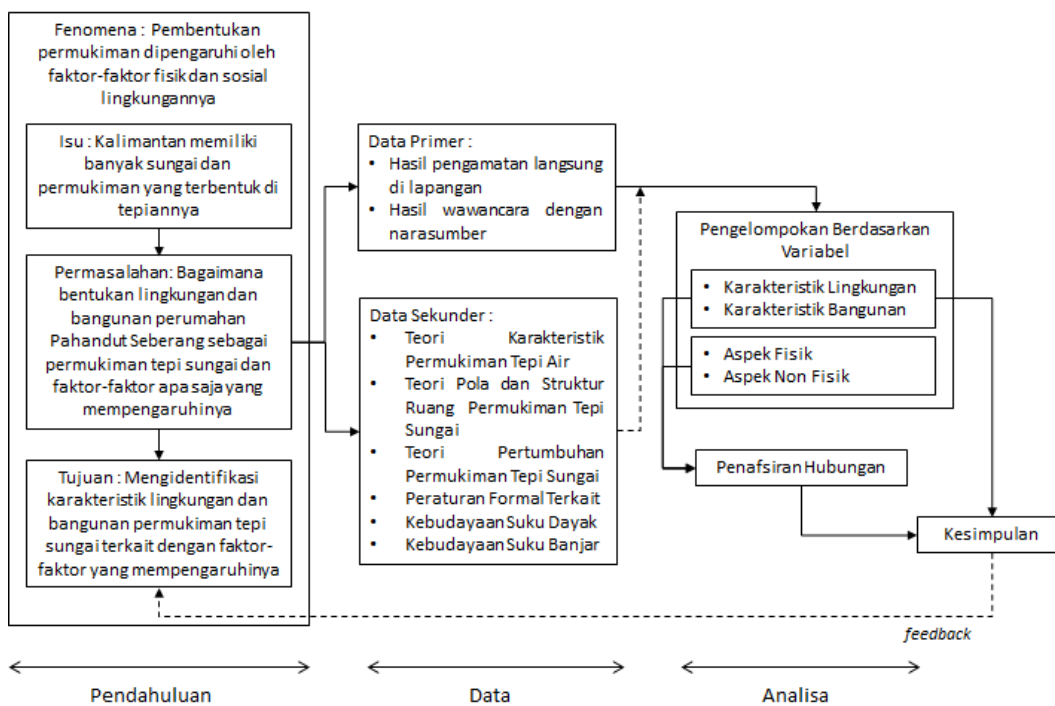
Gambar 2 Kelurahan Pahandut Seberang

1.4.3. Unit Amatan

Unit amatan dalam penelitian ini adalah:

- Kondisi fisik lingkungan perumahan di Kelurahan Pahandut Seberang
- Kondisi fisik bangunan perumahan di Kelurahan Pahandut Seberang
- Aspek-aspek fisik yang mempengaruhi pembentukan lingkungan dan bangunan di Kelurahan Pahandut Seberang
- Aspek-aspek non fisik yang mempengaruhi pembentukan lingkungan dan bangunan di Kelurahan Pahandut Seberang

1.5. Kerangka Penelitian



Bagan 1 Kerangka Penelitian

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus tunggal. Metode ini melibatkan interpretasi peneliti terhadap informasi yang didapat di lapangan dan teori-teori serta penelitian yang terkait dengan permasalahan. Proses dan langkah penelitian dilaksanakan sesuai dengan yang tertera pada kerangka penelitian.

1.6.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada dalam empat tahap. Tahapan penelitian tersebut meliputi tahap konseptualisasi atau perancangan penelitian, tahap eksplorasi atau pengumpulan data, tahap analisis dan interpretasi, serta tahap kesimpulan. Penelitian secara menyeluruh dilaksanakan pada masa perkuliahan semester genap 2016/2017 Universitas Katolik Parahyangan, sementara pengumpulan data lapangan dilaksanakan pada bulan Februari 2017 di Kelurahan Pahandut Seberang, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah.

1.6.3. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perumahan RT 04 RW 02, Kelurahan Pahandut Seberang. Pemilihan populasi ini didasarkan pada fakta bahwa perumahan di kawasan tersebut berbatasan dengan Sungai Kahayan, terdapat pengaruh sungai, jalan raya, dan aktivitas perusahaan lokal, memiliki tipe-tipe rumah yang ada di perumahan Kelurahan Pahandut Seberang, serta dihuni oleh penduduk pendatang maupun penduduk asli. Dari penjelasan tersebut, RT 04 RW 02 dianggap dapat mewakili gambaran tentang perumahan tepi sungai di Kelurahan Pahandut Seberang sebagai objek penelitian.



Gambar 3 RT 04 RW 02 Kelurahan Pahandut Seberang

1.6.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer berupa bentuk lingkungan dan bangunan perumahan di Kampung Pahandut Seberang, kondisi fisik / topografi lingkungan, dan kondisi sosial

budaya serta ekonomi masyarakat dilakukan dengan observasi langsung berupa pengamatan dan perekaman data di lapangan serta wawancara terhadap warga dan perangkat desa sebagai narasumber.

Pengumpulan data sekunder berupa teori-teori terkait karakteristik permukiman tepi sungai, struktur dan pola ruang permukiman tepi sungai, perkembangan permukiman tepi sungai, dan peraturan formal yang berlaku di Kampung Pahandut Seberang dilakukan dengan studi literatur melalui buku dan internet.

1.6.5. Teknik Analisa

Data-data dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif. Pada proses analisis data, dilakukan pemeriksaan dan penyederhanaan data. Data tersebut kemudian dikelompokkan menurut kelompok variabelnya. Setelah dikelompokkan, data-data tersebut diberi penafsiran menggunakan teori untuk menemukan hubungan antara satu kelompok dengan kelompok lainnya. Hasil dari proses analisis ini adalah pemaparan yang menjawab pertanyaan penelitian.

1.7. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini tersusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I – PENDAHULUAN

Bagian ini menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka penelitian, serta metode penelitian yang digunakan.

BAB II – LANDASAN TEORI

Bagian ini berisi kajian mengenai teori-teori yang berkaitan dengan topik penelitian sebagai referensi untuk melaksanakan analisis. Teori yang digunakan adalah teori yang berkaitan dengan karakter dan pembentukan permukiman tepi sungai, dilengkapi dengan aspek lokal terkait peraturan yang berlaku serta sistem kebudayaan masyarakat setempat.

BAB III – KONDISI PERUMAHAN PAHANDUT SEBERANG

Bagian ini berisi data hasil pengamatan objek yang didapat dari observasi langsung dan wawancara di lapangan. Data tersebut dikelompokkan menjadi data umum, aspek fisik, aspek non fisik, serta kondisi lingkungan dan bangunan pada objek.

BAB IV – KARAKTERISTIK FISIK PERUMAHAN PAHANDUT SEBERANG

Bagian ini berisi pembahasan mengenai karakter fisik lingkungan dan bangunan pada objek dikaitkan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakteristik tersebut.

BAB V – KESIMPULAN

Bagian ini berisi kesimpulan penelitian mengenai karakteristik fisik lingkungan dan bangunan pada objek berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya.

